

**SURVEY KETERLAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN  
KIMIA DI SMA WILAYAH  
KOTA YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Ardi**

**11314244014**

**Pembimbing: Prof. K.H. Sugiyarto, Ph.D**

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang populasinya adalah seluruh guru kimia SMA di Kota Yogyakarta, serta sampelnya sebanyak 26 guru yang diambil dengan teknik *random sampling*. Data dalam penelitian ini diambil melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik rata-rata persentase dan korelasi *product moment* antara sosialisasi Kurikulum 2013 terhadap pembuatan RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran kimia di SMA wilayah kota Yogyakarta ditinjau dari aspek sosialisasi Kurikulum 2013 adalah tinggi (78,33%), pembuatan RPP tinggi (77,05%), pelaksanaan pembelajaran sangat tinggi (83,80%), dan evaluasi tinggi (74,96%). Berdasarkan korelasi *product moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sosialisasi Kurikulum 2013 terhadap pembuatan RPP, pelaksanaan pembelajaran, maupun evaluasi.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dalam menghadapi pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran kimia baik sosialisasi Kurikulum 2013, pembuatan RPP, pelaksanaan pembelajaran, maupun evaluasi, seperti penjelasan kurikulum yang kurang menyeluruh, waktu sosialisasi yang terlalu singkat dan dipaksakan, terlalu banyak lampiran yang harus disertakan pada RPP, alokasi waktu pembelajaran yang terlalu sedikit, dan terlalu banyak aspek penilaian yang harus dilaksanakan dengan jumlah peserta didik yang banyak.

Kata kunci: Kurikulum 2013, sosialisasi , RPP, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi